

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah unsur penting dalam melakukan pendekatan dalam meneliti suatu subjek. Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan mampu memberikan penjelasan secara lisan baik tulisan berdasarkan hasil penelitian yang telah diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian agar dapat menghasilkan data deskriptif.

Seperti yang dikemukakan Bogdan dan Biklen, 1992; Denzim dan Lincoln, 1994; Glesne dan Peshkin, 1992 (A. Chaedar Alwasiyah, 2002):

‘Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami (alih-alih menjelaskan berbagai penyebab) fenomena sosial dari perspektif para partisipan melalui pelibatan ke dalam kehidupan aktor-aktor yang terlibat; (b) pendekatan penelitian yang paling cocok untuk menangkap fenomena tersebut adalah etnografi yang membantu pembaca memahami definisi spektif para partisipan para peneliti perlu “meluruhkan diri” ke dalam fenomena yang sedang dikaji; dan (c) sifat realitas sosial paling baik dikemas sajian dalam “*thick description*”, yang kelak akan dilaporkan kepada para pembaca dalam bentuk naratif.’

Menurut Creswell, (1998:15) tersedia <http://www.penalaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116-metode-penelitian-kualitatif.html> (20 Februari 2012) mengartikan pendekatan kualitatif sebagai berikut:

‘Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran

kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.’

Pengertian pendekatan kualitatif di atas diharapkan akan membantu penulis dalam menentukan hasil penelitian ini. Penelitian ini akan dilengkapi dengan metode penelitian deskriptif yang akan memaparkan hasil penelitian dan dituliskan sesuai pengamatan penulis.

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif “(Sumadi Suryabrata 1983:76).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif untuk meneliti pelatihan keterampilan di Plered yang diberikan kepada perajin di Desa Anjun Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta. Gambaran yang akan diteliti adalah pelatihan keterampilan untuk perajin Keramik Plered di Desa Anjun dengan kompetensi perajin Plered di Desa Anjun saat ini.

B. SUBJEK DAN LOKASI PENELITIAN

Pada penelitian ini, terdapat lokasi dan subjek yang akan diteliti. Lokasi penelitian bertempat di Desa Anjun Kec. Plered Kab.Purwakarta Jawa Barat. Dan perolehan informasi akan didapat dari UPDT LITBANG KERAMIK yang

beralamatkan di Jalan Raya Anjun No. 12 B Telp. 0264-272432 Plered/Purwakarta. Adapun prolehan informasi mengenai, keadaan Plered saat ini, kompetensi perajin Plered, dan pelatihan keterampilan apa saja yang telah diterima perajin Plered di desa Anjun.

Dari beberapa perajin yang mengikuti kegiatan pelatihan keramik di Plered, akan dipilih beberapa perajin yang masih aktif memproduksi keramik untuk dijadikan subjek penelitian oleh peneliti. Sehubungan dengan pelatihan yang telah diterima oleh perajin selama kurun waktu 4 tahun terakhir terhitung dari 2008-2011. Perajin akan memperkuat pendapat dari pelatihan keterampilan yang menjadi kebutuhan perajin. Perajin sendiri tinggal dan menetap di desa Anjun Purwakarta. Sehingga penelitian ini akan lebih mudah untuk diteliti. Daerah penelitian ini pun tidak sulit dijangkau untuk masyarakat yang ingin berkunjung. Karena tidak jauh dari wilayah Ibukota Jakarta dan kota Bandung yang sudah terhubung dengan jalur tol Cipularang.

Subjek selanjutnya dalam penelitian ini adalah perajin keramik di Desa Anjun. Dalam penelitian ini dipilih 5 orang perajin yang masih aktif dalam memproduksi keramik di desa Anjun, yaitu;

Tabel 3.1

DAFTAR NAMA PERAJIN KERAMIK PLERED

No.	Nama	Pendidikan	Alamat	Tahun berdiri
1.	Taufik	SMA	Kp. Anjun Rt. 008/002 Ds. Anjun Kec. Plered Kab. Purwakarta	1992
3.	Yayah	SD	Kp. Anjun Rt. 008/002 Ds. Anjun Kec. Plered Kab. Purwakarta	1993
2.	Soekarno	S1	Kp. Anjun Rt. 008/003 Ds. Anjun Kec. Plered Kab. Purwakarta	2001
4.	Eman	SMP	Kp. Anjun Rt. 004/001 Ds. Anjun Kec. Plered Kab. Purwakarta	2001
5.	Dodol	SMP	Kp. Anjun Rt. 005/001 Ds. Anjun Kec. Plered Kab. Purwakarta	2001

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Alasan pemilihan kelima perajin tersebut karena dari semua perajin yang pernah mengikuti pelatihan di UPDT LITBANG dari Tahun 2008-2011, terhitung 5 orang didalamnya masih aktif dalam memproduksi keramik di Plered sampai dengan sekarang. Kelima perajin ini dianggap memiliki karakter yang berbeda dalam produksi kriya keramik di Desa Anjun.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, tujuannya untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini, pengumpulan data harus tepat dan sesuai dengan apa yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian. Data yang ingin digali oleh penulis diantaranya; kondisi sentra industri keramik di Plered saat ini, jenis-jenis pelatihan yang diberikan kepada perajin di Plered pada tahun 2008-2011, termasuk didalamnya hasil implementasi dari pelatihan tersebut yang belum diketahui bagaimana dampaknya terhadap sentra industri keramik di Plered. Menanggapi permasalahan diatas adapun teknik pengumpulan data yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Dalam observasi peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa dan tujuan. Maka subjek yang paling relevan dengan tujuan penelitian menjadi perhatian pertama dalam sebuah observasi.

Data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah melakukan kegiatan observasi terhadap kegiatan perajin di Desa Anjun dalam membuat keramik, menganalisa ketika perajin membuat keramik di Desa Anjun sehingga peneliti dapat melihat langsung bagaimana perajin di Plered membuat keramik dan bagaimana dampak implementasi pelatihan yang telah diterima perajin selama 4 tahun terakhir

ini. Pelatihan yang diberikan pada perajin menjadi tolak ukur penulis dalam meneliti tingkat keterampilan atas pelatihan yang telah diberikan.

Bungin (2007: 115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur. Tersedia online <http://www.penalaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116-metode-penelitian-kualitatif.html>.

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
- b. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
- c. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus. ()

Dengan adanya pengertian observasi diatas, peneliti menggunakan observasi partisipasi (*participant observation*) dan observasi tidak berstruktur. Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati cara perajin dalam membuat keramik di Desa Anjun dan mengamati kaitannya dengan pelatihan yang telah diterima perajin Desa Anjun selama 4 tahun terakhir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tahap pencarian data atau keterangan secara langsung terhadap objek penelitian atau narasumber di lingkungan sekitar. Wawancara sangat

dibutuhkan dalam setiap penelitian guna mendapatkan informasi menurut cara pandang masyarakat ataupun objek penelitian.

Wawancara dalam hal ini selain dalam bentuk tanya langsung, responden juga dimintai kesediaannya untuk mengisi angket terbatas. Pertanyaan didalam angket seputar keadaan kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) di Desa Anjun dan pelatihan keterampilan di Desa Anjun. Pertanyaan atau interview ditujukan kepada informan yang ditetapkan dalam penelitian ini berada di lingkungan masyarakat perajin keramik di Anjun Plered Purwakarta., diantaranya: (a) para tokoh masyarakat Anjun Purwakarta, (c) staf pemerintahan desa Anjun Purwakarta, (d) para pengusaha keramik Anjun Purwakarta, (e) para perajin keramik Anjun Purwakarta.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan wawancara mendalam guna memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan. Dimana pewawancara dan informan turut terlibat langsung dalam proses pengumpulan data. Pemilihan instrumen ini diharapkan dapat membantu peneliti memperoleh data yang lebih banyak dalam melengkapi penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Pada penelitian kualitatif ini, untuk melengkapi penelitian dengan data berupa fakta yang dapat disimpan. penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi. Dalam hal ini dokumentasi diperlukan untuk menganalisis data

yang bersumber dari data visual atau foto, data laporan menyangkut pelatihan keterampilan di Plered, dan catatan lain yang dapat melengkapi penelitian ini.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

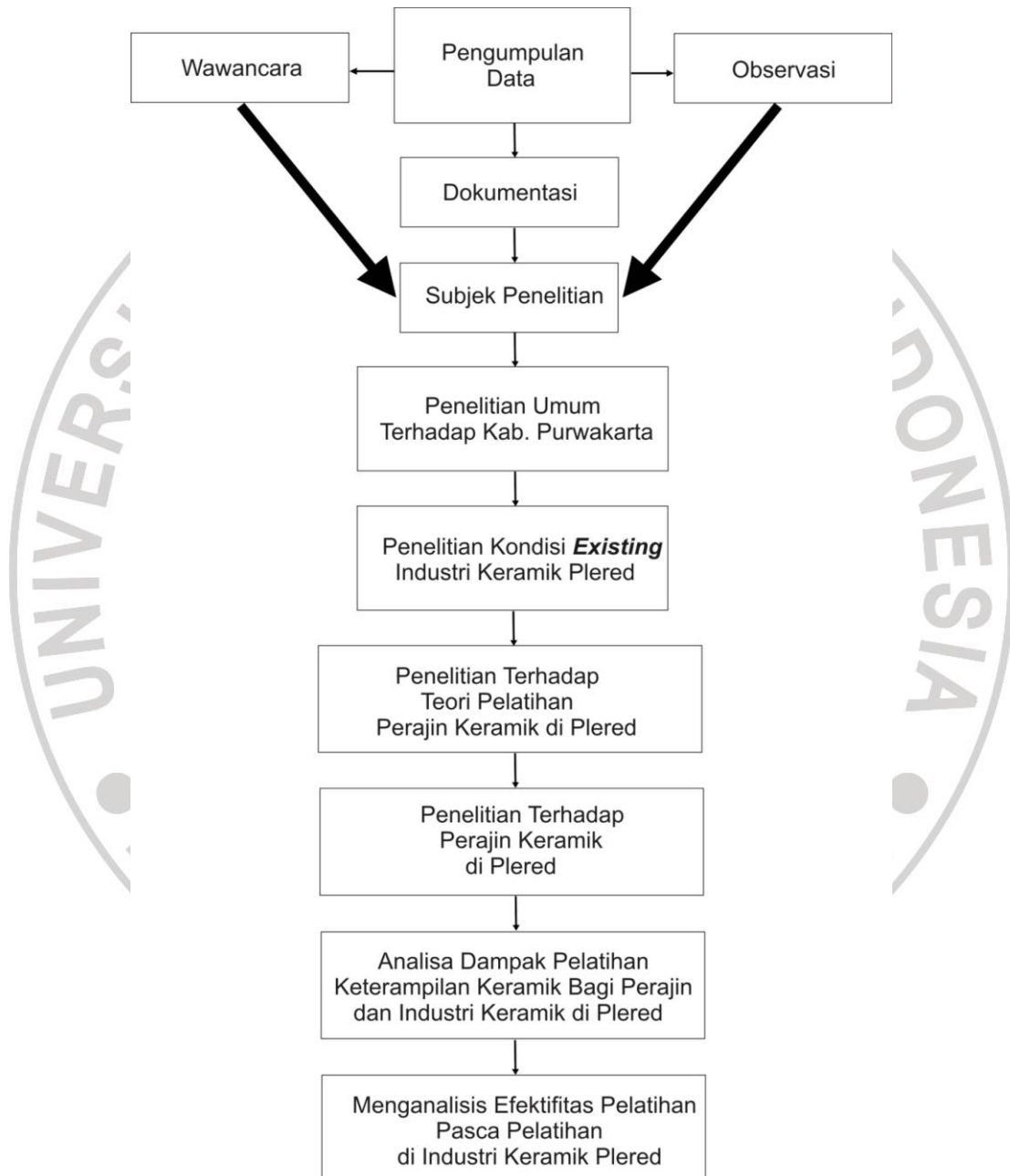
Setelah dilakukan pengumpulan data, analisis data dilakukan secara berulang atau berkesinambungan baik selama pengumpulan data di lapangan maupun setelah data terkumpul. Teknik pengumpulan data dalam kualitatif sangat menentukan validnya sebuah penelitian.

Maka dari itu peneliti melakukan *checking* untuk memeriksa data yang diragukan, data yang perlu dicek lebih lanjut, sumber informasi yang perlu dicek apakah sudah tepat dan sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Selanjutnya *organizing* dimaksudkan untuk mengelompokkan dan memberi tanda pada data yang sudah dicek kelengkapannya dan disesuaikan dengan studi dokumentasi dan wawancara. Hal terakhir adalah *coding* atau pengkodean yang dilakukan dengan mengurangi jumlah atau membagi bagian analisis untuk memudahkan pengumpulan data berikutnya.

E. TAHAPAN PENELITIAN

Didalam penelitian ini, terdapat beberapa langkah tahapan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 3.2

TAHAPAN PENELITIAN

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pengumpulan data berdasarkan hasil obserasi, wawancara terhadap subjek penelitian, kemudian di dokumentasikan sebagai bukti visual. Penelitian selanjutnya dengan meneliti keadaan secara umum kondisi di Kecamatan Plered, dilanjutkan dengan penelitian terhadap kondisi existing industri keramik, pendekatan kualitatif terhadap kegiatan perajin keramik di Plered dan menganalisa dampak pelatihan dan efektifitas pelatihan pasca pelatihan keramik di Plered Purwakarta.

